

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Bahasa digunakan untuk mengutarakan, menerima pikiran dan perasaan manusia. Bahasa merupakan lambang bunyi yang bersifat arbitrer. Bahasa juga bagian dari nama. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan unsur penting untuk mengutarakan, menerima pikiran dan perasaan dalam kehidupan manusia, bahasa juga lambang bunyi yang bersifat arbitrer serta bahasa bagian dari nama.

Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan. Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa pada hakikat untuk manusiawi artinya bahasa dapat dimengerti oleh manusia. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat untuk menyampaikan gagasan, pikiran juga memiliki peranan penting yang dapat dimengerti oleh manusia.

Nama bagian dari kata-kata yang menjadikan label pada makhluk hidup, benda, makanan, aktivitas. Nama dalam dunia usaha menjadi salah satu sarana promosi dan daya tarik bagi calon konsumen. Nama-nama muncul dari kehidupan manusia yang beragam. Nama merupakan dari kata untuk menyebut tempat, binatang dan makanan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nama bagian dari label dunia usaha untuk menyebut tempat, binatang dan makanan.

Dengan perkembangan zaman yang sangat pesat banyak bermunculan beragam jenis makanan baik dari makanan pokok maupun

makanan penunjang (jajanan). Dunia kuliner semakin berkembang pesat. Salah satu dunia kuliner yang cepat mengalami perkembangan adalah di daerah perkotaan salah satunya adalah Mojokerto. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan zaman yang sangat pesat dunia kuliner menjadi salah satu dunia cepat mengalami perkembangan di daerah perkotaan salah satunya adalah Mojokerto.

Secara umum kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas memasak disebut kuliner. Kuliner tidak terlepas dari kegiatan masak-memasak kaitannya dengan makanan sehari-hari. Wisata kuliner merupakan perpaduan menikmati makanan sambil jalan-jalan serta bersantai untuk memanfaatkan waktu mengunjungi tempat-tempat yang menyediakan makanan. Di setiap tempat memiliki hasil masakan dengan cipta rasa yang berbeda-beda.

Salah satu daerah yang memiliki sejuta nama-nama kuliner yang sedang rame diminati banyak orang adalah Mojokerto, Mojokerto memiliki nama-nama kuliner yang unik untuk menjadi andalan bagi anak remaja. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kuliner merupakan makanan dari kegiatan masak-memasak dengan adanya wisata kuliner kita dapat menikmati makanan sambil jalan-jalan dengan mengunjungi tempat-tempat di setiap tempat memiliki hasil masakan dengan cipta rasa yang berbeda-beda serta salah satu daerah yang memiliki sejuta nama-nama kuliner yang sedang rame diminati banyak orang adalah Mojokerto, kota Mojokerto memiliki nama-nama kuliner yang unik yang menjadi andalan bagi anak remaja.

Menurut Aminuddin (1988) menyatakan bahwa semantik adalah studi tentang makna. Semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang memiliki hubungan erat dengan ilmu-ilmu sosial. Menurut Chaer (2009) menyatakan bahwa semantik merupakan ilmu tentang makna. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semantik merupakan studi tentang makna, semantik bagian dari cabang linguistik yang memiliki hubungan erat dengan ilmu-ilmu sosial.

Semantik adalah ilmu yang mempelajari mengenai makna dari sebuah kata. Ferdinand De Saussure (2013) menyatakan bahwa semantik memiliki dua komponen antara lain: (1) komponen yang dapat mengartikan (2) komponen yang dapat diartikan, dari ke dua komponen ini adalah tanda atau lambang yang dapat dikatakan sebagai ditandai adalah sesuatu yang berada di luar bahasa yang lazim disebut referen. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semantik ilmu yang mempelajari tentang makna sebuah kata semantik juga memiliki dua komponen, komponen yang pertama dapat disebut komponen diartikan sedangkan komponen yang ke dua disebut komponen diartikan dari ke dua komponen ini di sebut tanda atau lambang yang bisa dijadikan referen.

Proses semantis merupakan runtunan kejadian yang saling terkait dalam perkembangan pada suatu nama. Menurut Chaer (2013) ada beberapa proses semantis antara lain (1) pemendekan (2) bahan (3) keserupaan (4) penamaan baru (5) penyebutan sifat khas (6) tempat asal

Penelitian ini, peneliti akan membahas proses semantis yang akan digunakan dalam penelitian ini. Peneliti akan membahas enam proses

semantis sesuai dengan data yang ada. Di bawah ini akan dipaparkan proses semantis yang akan digunakan untuk menganalisis data.

- a. Pemendekan pemendekan adalah kata-kata yang terbentuk sebagai hasil penyingkatan yang lazim (akronim).
- b. Bahan adalah benda yang namanya diambil dari nama bahan pokok benda itu.
- c. Keserupaan adalah kata yang digunakan dalam suatu ujaran yang maknanya dipersamakan.
- d. Penamaan baru adalah kata-kata yang lama yang sudah ada perlu diganti dengan kata-kata baru karena dianggap kurang tepat.
- e. Penyebutan sifat khas adalah suatu benda berdasarkan sifat khas yang menonjol.
- f. Tempat asal adalah nama benda dapat ditelusuri berasal dari nama tempat asal benda tersebut.

Makna merupakan bagian dari semantik yang selalu melekat pada bahasa. Makna memiliki peranan penting dalam mendukung keserasaian pada kata baik dalam ucapan maupun tulisan. Menurut Chaer (2009) menyatakan bahwa makna gejala dalam ujaran dalam sebuah kata. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makna merupakan bagian dari semantik yang selalu melekat pada bahasa dari ujaran dan sistematis bahasa.

Makna merupakan hubungan antara bahasa dengan dunia luar yang telah disepakati bersama oleh pemakai bahasa sehingga dapat saling mengerti. Jenis makna di bagi menjadi dua bagian, bagian yang

pertama disebut makna linguistik bagian ke dua disebut makna sosial. Makna linguistik di bagi lagi menjadi dua antara lain (1) makna leksikal (2) makna kultural.

Menurut Palmer (dalam Pateda, 2010) menyatakan bahwa jenis makna antara lain: (1) makna denotasi (2) makna proposisi (3) makna ideasional (4) makna kognitif. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas empat jenis makna. Di bawah ini akan dipaparkan jenis makna yang akan digunakan untuk menganalisis data.

- a. Makna denotasi adalah makna kata yang sebenarnya.
- b. makna proposisi adalah makna dari ungkapan yang dapat dibuktikan dari penilaian pada kebenaran.
- c. makna ideasional disebut sebagai makna ide dari seseorang, makna ideasional adalah makna yang muncul akibat penggunaan kata yang berkonsep.
- d. makna kognitif adalah makna kata yang berhubungan dengan pemikiran orang tentang sesuatu dengan dunia nyata.

Pembelajaran merupakan interaksi antar pendidik dengan peserta didik untuk menciptakan suasana belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain serta mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Peneliti tertarik dengan judul penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto dengan pendekatan semantik Palmer dan relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah pertama karena sepengetahuan peneliti jarang ada yang meneliti jadi penelitian ini terbaru. Terbaru karena peneliti sudah melakukan review jurnal sebelum melakukan review jurnal peneliti sudah mengecek dari jurnal maupun dari skripsi hanya dua jurnal yang memiliki kemiripan dengan penelitian. Kemiripan dari sisi pembahasannya, dari kajian teori. Peneliti tertarik dengan teori Palmer karena sepengetahuan peneliti belum ada yang meneliti menggunakan teori Palmer dan teori Palmer ini teori terbaru.

#### **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana proses semantis penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto?
2. Bagaimana makna denotasi, makna proposisi, makna ideasional, makna kognitif, makna gramatikal, makna referensial yang terdapat pada penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto?
3. Bagaimana relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan proses semantis penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto.
2. Mendeskripsikan makna denotasi, makna proposisi, makna ideasional, makna kognitif, makna gramatikal, makna referensial yang terdapat pada penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto.

3. Mendeskripsikan relevansi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini di bagi menjadi dua antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi melakukan penelitian sejenis atau penelitian selanjutnya dibidang ilmu semantik dan bahasa.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

###### **b. Bagi Pembaca**

- a) Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan semoga dapat memberi cukup informasi proses semantis dan makna dalam penamaan kuliner di Mojokerto dan relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.
- b) Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi contoh penerapan proses semantis dan jenis makna dalam penamaan kuliner di Mojokerto dan relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.
- c) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### **c. Bagi Penikmat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto dan relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Pengertian Bahasa**

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi untuk bekerjasama di hasilkan sebagai alat interaksi sosial yang di pergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat.

### **2. Nama Kuliner**

Di setiap tempat memiliki hasil masakan dengan cipta rasa yang berbeda-beda. Mojokerto merupakan kota kecil dengan sejuta nama-nama kuliner yang sedang rame diminati banyak orang terutama nama-nama kuliner yang unik menjadi andalan bagi anak remaja.

### **3. Semantik**

Semantik ilmu yang mempelajari tentang makna sebuah kata semantik juga memiliki dua komponen, komponen yang pertama dapat disebut komponan diartikan sedangkan komponen yang ke dua disebut komponan diartikan dari ke dua komponen ini di sebut tanda atau lambang yang bisa dijadikan referen.

### **4. Makna Menurut Palmer (dalam Peteda, 2010)**

a. Makna Kognitif adalah makna kata yang berhubungan dengan pemikiran orang tentang sesuatu dengan dunia nyata.

- b. Makna Denotasi adalah makna sebenarnya atau makna adanya yang dimiliki sebuah kata.
- c. Makna Proposisi adalah makna dari ungkapan seseorang yang dapat dibuktikan dari penilaian pada kebenaran.
- d. Makna Ideasional sama dengan makna tentang ide dari seseorang, makna ideasional adalah makna yang muncul sebagai akibat penggunaan kata yang berkonsep.

Menurut Kridalaksana (dalam Subroto, 2012) semantik dibagi menjadi lima antara lain:

(1) makna leksikal (2) makna gramatikal (3) makna referensial (4) makna nonreferensial (5) makna denotasi. Dapat didefinisikan sebagai berikut:

(1) Makna leksikal adalah makna kata yang berdiri sendiri.

Contoh: Kata Tikus dalam kalimat banyak tanaman padi diserang tikus (tikus mengacu ke binatang).

(2) Makna gramatikal adalah hubungan antara unsur-unsur bahasa satu dengan bahasa yang lain tidak sama.

Contoh: Kata rumah adalah sebuah rumah. Kata rumah-rumah adalah banyak rumah.

(3) Makna Referensial

Makna referensial adalah makna unsur bahasa yang sangat erat hubungannya dengan dunia luar bahasa (objek) yang dapat dijelaskan oleh analisis komponennya.

Contoh: Kita mengatakan Gunung maka lambang ini mengacu pada tanah bukit yang sangat besar (biasanya memiliki tinggi lebih

dari 600 m, yang didalamnya ada lahar panas bagi yang masih aktif.

(4) Makna Nonreferensial

Makna Nonreferensial adalah makna unsur bahasa yang tidak memiliki referensi atau disebut kata sambung

Contoh: Karena, jadi. Karena cuaca mendung jadi tidak bisa keluar rumah.

(5) Makna Denotasi adalah makna yang sebenarnya

**5. Proses Semantis Menurut Chaer (2013)**

- a. Pemendekan pemendekan adalah kata-kata yang terbentuk sebagai hasil penggabungan antara fonem atau suku kata yang dapat digabungkan menjadi satu.
- b. Bahan adalah benda yang namanya diambil dari nama bahan pokok benda itu.
- c. Keserupaan adalah kata yang digunakan dalam suatu ujaran yang maknanya dipersamakan dengan makna leksikal kata itu.
- d. Penamaan baru adalah kata-kata yang lama yang sudah ada perlu diganti dengan kata-kata baru karena dianggap kurang tepat.

Menurut Suwandi (2019) terdapat proses semantis antara lain:

- a. Peniruan bunyi disini adalah, nama tersebut dibentuk berdasarkan bunyi atau suara khas yang ditimbulkan oleh benda yang dijadikan acuan.

Contoh: Dasar penamaan belatar belakang peniruan bunyi ini juga dapat dilihat antara lain pada data-data berikut: Mie Mbus-Mbus (nama tempat usaha), mie mbus-mbus level 1/4 mie mbus-mbus level 1/2 mie mbus-mbus level 1 (nama menu)

- b. Penemu dan pembuat adalah nama benda atau nama makanan yang dibuat berdasarkan nama pembuatnya.

Contoh Mujair adalah jenis ikan sepat

## **6. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.